



SOSIALISASI MENINGKATKAN MINAT BACA PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Nurul Setiani¹, Uswah², Marvinda Rizki Dita Dirgantara³, Rita Suviyah⁴

¹Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Email: nurulsetiani@unimar.ac.id

²Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Email: uswah9011@gmail.com

³Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Email: marvindadita@gmail.com

⁴Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin, Email: ritta310591@gmail.com

*email koresponden: nurulsetiani@unimar.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1107>

Abstract

Basic education plays a crucial role in building a foundation of knowledge, attitudes, and skills in students from an early age. One of the main factors in improving the quality of basic education is the development of a culture of literacy, particularly in fostering an interest in reading. Generally, literacy can be defined as an individual's ability to understand, process, and convey information obtained through reading and writing. This process begins when children begin to recognize various symbols such as pictures, numbers, writing, and signs, and ultimately, they can arrange letters into meaningful sentences. The purpose of the Socialization Activity to Increase Reading Interest in Elementary School Children is to increase children's interest in reading. Reading books can broaden their knowledge and insight. Spend 15 to 30 minutes reading a book, whether printed or non-printed. From there, an interest in reading will naturally emerge. Parents are also very supportive of this socialization activity, as it provides benefits to their children, such as reducing the time spent playing games.

Keywords: Increase, Interest in Reading, Primary school children..

Abstrak

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membangun landasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sejak dini. Salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar adalah pengembangan budaya literasi, terutama dalam menumbuhkan minat baca. Secara umum, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, mengolah, serta menyampaikan informasi yang diperoleh melalui kegiatan membaca dan menulis. Proses ini dimulai ketika anak mulai mampu mengenali berbagai simbol seperti gambar, angka, tulisan, dan tanda, hingga akhirnya dapat menyusun huruf-huruf menjadi kalimat yang bermakna. Tujuan Kegiatan Sosialisasi Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar, untuk meningkatkan minat baca pada anak – anak. Karena dengan membaca buku dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas. Luangkan waktu 15 menit sampai 30 menit untuk membaca buku, baik itu buku cetak maupun non cetak. Dari situlah nanti akan muncul minat membaca dengan sendiri nya. Dalam kegiatan sosialisasi ini, orangtua juga sangat mendukung. Karena memberikan manfaat kepada anak – anak nya, seperti mengurangi waktu untuk bermain game.

Kata Kunci: Meningkatkan, Minat Baca, Anak Sekolah Dasar.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membangun dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik sejak usia dini (Aulita et al., 2024). Melalui pendidikan, kemampuan dan keterampilan dapat dikembangkan guna mendukung seseorang dalam menjalani kehidupan (Wirati et al., 2024). Pendidikan memiliki peran Penting dalam membentuk kepribadian setiap individu, dan salah satu kemampuan utama yang harus dimiliki dalam proses pendidikan adalah keterampilan membaca (Maulana et al., 2024). Membaca merupakan aktivitas yang berkaitan erat dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, dan menulis. Seorang pembaca yang baik mampu memahami isi bacaan dengan baik serta dapat menyampaikan pemahamannya secara lisan maupun tulisan. Membaca sangatlah penting sehingga diajarkan mulai dari jenjang Pendidikan mulai dari PAUD hingga Perguruan Tinggi.

Membaca buku mempunyai banyak manfaat, misalnya menambah pengetahuan dan wawasan, bertambah kosa kata, mampu menulis dengan ejaan yang benar dan baik, dan sebagainya. Buku memiliki peranan penting dalam kehidupan setiap individu. Buku memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipandang sebelah mata, karena selain berfungsi untuk memperluas wawasan, buku juga menjadi sarana penghubung antara individu dan lingkungannya. Tak heran jika saat ini buku dianggap sebagai salah satu kebutuhan utama manusia, mengingat pengaruhnya yang besar serta kontribusi positif yang diberikannya.

Hasil penelitian yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA" Dalam upaya meningkatkan minat baca, sebaiknya anak-anak diberi stimulan agar minat baca itu muncul dari diri murid itu sendiri. Upaya meningkatkan minat baca dengan memaksa siswa membaca buku sebanyak-banyaknya tidak akan efektif. Demikian juga tidak etis memaksa anak untuk membeli buku (Indrawati, 2015).

Minat membaca tidak langsung muncul kepada seseorang yang dilahirkan, melainkan tumbuh dan menjadi bagian dari diri individu melalui dorongan internal serta dukungan lingkungan sekitar. Antusiasme membaca yang kuat akan memudahkan seseorang dalam memahami isi bacaan. Jika membaca telah menjadi kebiasaan, maka kebiasaan tersebut cenderung terus berlanjut. Selain itu, kegemaran membaca membawa dampak positif bagi perkembangan pribadi, karena kecintaan terhadap aktivitas membaca akan bertransformasi menjadi semangat belajar yang tinggi. Orang yang gemar membaca cenderung memperoleh pengetahuan yang luas dan mendalam dari buku-buku yang dibacanya.

Menurut (Sekolah & Negeri, 2025) dalam artikel pengabdian nya yang berjudul "SOSIALISASI MENINGKATKAN MINAT BACA PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LEUWIDAMAR" dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan peningkatan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan membaca, serta peningkatan jumlah kunjungan ke mobil perpustakaan keliling sebanyak 60% selama masa pengabdian. Partisipasi aktif guru, kepala sekolah, dan petugas perpustakaan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

Menurut (Barokah Padilah et al., 2023) pengabdian yang berjudul "Peningkatan Motivasi Minat Baca dan Minat Belajar Anak-anak di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung"



dapat meningkatkan literasinya, minat bacanya, dapat menguasai bahasa isyarat, dapat mengimplementasikan edukasi mengenai bagian tubuh yang tidak boleh disentuh, dan dapat mengekspresikan diri dengan baik melalui kegiatan bertukar cerita serta mampu berpikir kreatif. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. Karena dengan membaca dapat menambahkan pengetahuan, wawasan dan kosa kata yang baru. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut dengan baik dan anak – anak sangat semangat sekali dalam mengikuti nya

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Sosialisasi Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar dilaksanakan di lingkungan perum griya yasa, Kabupaten Tangerang, Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2025. Objek pengabdian Masyarakat ini adalah anak – anak usia Sekolah Dasar yang tinggal dilingkungan Masyarakat perum griya yasa. Beberapa bentuk dalam kegiatan pengabdian ini. Diawali dengan presentasi berupa pertanyaan manfaat membaca bagi anak – anak. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi yang disajikan dalam presentasi dalam bentuk slide. Disitulah terjadi diskusi dan tanya jawab. Peserta di ijin kan untuk bertanya apabila ada yang belum paham atau dimengerti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan oleh tim pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri dari beberapa dosen dan mahasiswa. Sedangkan yang menjadi target dalam kegiatan ini adalah anak – anak sekolah dasar di lingkungan perum griya yasa. Anak – anak sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini dan orangtua juga sangat mendukung. Supaya anak – anak mereka lebih banyak membaca daripada bermain HP.

Tahap pertama dimulai dengan sosialisasi penting nya membaca bagi anak -anak dan cara menumbuhkan minat membaca. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan agar anak-anak tertarik dan senang membaca, karena sebelum mereka mengenal ponsel dan hal lainnya, buku merupakan sumber utama ilmu dan pengetahuan. Diharapkan, anak-anak tersebut kelak tumbuh menjadi pemikir-pemikir hebat. Buku-buku disimpan di dalam lemari, dan sebelum disusun, buku-buku tersebut telah dipilih dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Pada tahap kedua adalah diskusi dan tanya jawab. Untuk siswa yang aktif bertanya dan mampu menjawab pertanyaan, akan diberikan hadiah. Supaya mereka lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut (Anita Rahmawati, 2022) pengabdian yang berjudul “Pengembangan Minat Baca Anak Di Era Digital” dapat disimpulkan bahwa Menumbuhkan minat baca anak di era digital bukanlah hal yang mudah, sebab kebiasaan anak yang cenderung bermain gadget perlu dialihkan menuju aktivitas membaca buku. Kehadiran tempat “Hidi Tana’o” memberikan dorongan baru bagi para orang tua untuk menumbuhkan ketertarikan anak terhadap bacaan. Metode yang diterapkan oleh Hidi Tana’o terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca anak sekaligus memperkuat peran orang tua dalam menumbuhkan kecintaan anak terhadap



buku. Hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak yang aktif menceritakan kembali isi buku yang mereka bawa pulang. Berdasarkan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, disarankan untuk: (1) Menambah koleksi buku agar anak-anak memiliki lebih banyak pilihan bacaan, (2) Menyajikan cerita yang lebih inspiratif untuk menarik minat anak, dan (3) Mendorong orang tua agar terus memberikan motivasi serta dukungan di rumah dengan cara membatasi penggunaan gadget.

Adapun Pengabdian yang berjudul “Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa, karena siswa selalu malas, siswa menganggap membaca membosankan dan banyak siswa yang kurang paham pentingnya membaca buku. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah memberi pemahaman kepada siswa akan pentingnya membaca dan mengadakan event atau perlombaan yang membuat siswa gemar membaca (Ruslan & Wibayanti, 2019).

Adapun Pengabdian yang berjudul “Sosialisasi Meningkatkan Minat Baca pada Anak-anak dan Remaja” dapat disimpulkan penjelasan tentang perlunya menumbuhkan dan meningkatkan minat baca Untuk anak-anak dan remaja yang berada di Panti Asuhan Mamiyai, mereka akan mendapatkan penjelasan dari Tim Pengabdian kepada Masyarakat tentang perlunya membaca, apa yang terjadi jika tidak membaca dan apa manfaat jika mereka terus membaca buku. Anak remaja yang akan menuju dewasa ini minat membaca cenderung sangat rendah sebab adanya faktor-faktor tertentu antara lain yaitu malas, tidak adanya kegiatan untuk mengembangkan minat baca seperti jadwal atau rencana khusus serta minimnya bacaan dan tingginya harga buku (Firah et al., 2022)

Selain Penelitian, ada juga hasil dari pengabdian yang berjudul” SOSIALISASI MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK di PESANTREN AL-HIDAYAH TARBIYAH ISLAMIAH MUARA LABUH BERSAMA TIM PENGABDIAN POLITEKNIK NEGERI PADANG” yang dapat disimpulkan ilmu pengetahuan merupakan ikon dari terbentuknya peradaban yang tinggi, maju dan modern. Karena dengan berilmu pengetahuan bangsa kita akan mampu berdiri sejajar dengan bangsa lain di arena internasional. Ilmu pengetahuan mempunyai peranan penting dalam mengubah peradaban suatu bangsa. Dengan ilmu juga muncul temuan baru yang dapat membuat hidup manusia lebih enak, mudah dan Sejahtera (Hasan et al., 2022).

Hasil Pengabdian yang lain berjudul “Untuk Meningkatkan Motivasi Kemampuan Membaca Siswa SD Negeri Kapasan III Surabaya” dapat disimpulkan peran utama untuk mendorong dan menyemangati anak adalah orang tua, karena dorongan orang tua membuat anak merasa lebih dekat dan membimbing anak dalam proses belajar di rumah dapat menciptakan kolaborasi yang baik diantara orang tua dengan anaknya (Pengabdian et al., 2023)

4. KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar, sangat memberikan manfaat bagi anak-anak yang tinggal dilingkungan Perum Griya Yasa. Manfaat membaca telah terbukti secara luas. Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk



menumbuhkan kebiasaan membaca pada anak, antara lain: membacakan buku kepada mereka, memberikan buku baru secara rutin, mengurangi waktu menonton televisi dan aktivitas internet yang kurang bermanfaat, menciptakan ruang penghargaan, menjadikan waktu membaca sebagai momen yang menyenangkan, mengajak anak bergabung dalam klub membaca, mengadakan kegiatan seperti read-a-thon, memahami minat baca anak, menyediakan ruang khusus untuk membaca, serta mengenalkan buku dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Biasakanlah anak-anak untuk bisa memulai menyisihkan waktu 15 menit hingga 30 menit setiap hari untuk membaca buku yang mereka sukai. Dari situlah nanti minat dan kesukaan membaca nya akan muncul dengan sendiri nya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anita Rahmawati. (2022). Pengembangan Minat Baca Anak Di Era Digital. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.55784/jompaabdi.v1i2.122>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic and Economic Education*, 1(1), 36–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.59066/jeee.v1i1.754>
- Barokah Padilah, E. B. P., Nurul Izzah, A., Dwi Rachmadanty, A., & Andri Nurcahyono, N. (2023). Peningkatan Motivasi Minat Baca dan Minat Belajar Anak-anak di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. *Dedikasi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 266–277. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.104>
- Firah, A., Hadi Elyas, A., Eka, M., Informasi, S., Perangkat Lunak, R., & Dharmawangsa, U. (2022). *Sosialisasi Meningkatkan Minat Baca pada Anak-anak dan Remaja Socialization of Increasing Reading Interest in Children and Adolescents*. 2022(1), 94–100.
- Hasan, M. S., Bismar, A. R., Mahyuddin, R., & Ikadarny, J. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat JURNAL DAMARWULAN Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49.
- Indrawati, D. (2015). JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79–95.
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4 . 0*. 5475, 47–57. <https://doi.org/https://10.30998/fjik.v1i1.22188>
- Pengabdian, J., Nusantara, M., Nusantara, P., Desember, N., Wahyuni, A. T., & Indartuti, E. (2023). *Pengabdian Untuk Meningkatkan Motivasi Kemampuan Membaca Siswa SD Negeri Kapasan III Surabaya Devotion To Increase The Motivation Of Reading Ability Of Students Of SD Negeri Kapasan III Surabaya Universitas 17 Agustus 1945 , Surabaya A . PENDAHULUAN Pendi*. 5(4).
- Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 767–775.
- Sekolah, P., & Negeri, D. (2025). *Sosialisasi meningkatkan minat baca pada sekolah dasar negeri 1 leuwidamar*. 1(1), 21–26.
- Wirati, T. W., Vidyastuti, H. A., Utarsih, H., Kurniawan, G. I., Sugiharto, N. A., Hamdani, D., Annisawati, A. A., Mulyana, I., Nugraha, D., Wardhana, M. A., & Persada, A. R. (2024). *Berpikir Kreatif dan Kritis di Era VUCA* (R. Solihin (ed.)). Ekuitas Publisher.